

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pertengahan tahun 2019, dunia dikagetkan dengan kasus penyebaran sebuah virus yang berakibat pada infeksi saluran pernafasan yang diawali oleh laporan dari negara Cina kepada *World Health Organization* (WHO). Virus ini menunjukkan penularannya melalui antar manusia (*human to human*), yang diprediksi penyebaran virus ini melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet, sehingga mengakibatkan penyebaran virus ini begitu cepat. Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan terburuk saat ini untuk seluruh dunia khususnya Indonesia. Organisasi kesehatan dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) menyatakan penyebaran wabah virus ini sebagai darurat kesehatan dunia.

Pada masa saat ini dimana masa pandemi Covid-19 kian merebak dan sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Penyebaran virus corona ini begitu cepat di berbagai negara khususnya di Indonesia, memaksa untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang dalam keadaan yang tidak baik-baik saja. Virus corona ini merubah kehidupan dari berbagai bidang seperti kesehatan, industri, ekonomi, bisnis, dan terutama bidang pendidikan.

Bicara soal pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini sangat memprihatinkan. Yang dimana para pelajar seharusnya bersekolah langsung datang ke sekolah, tetapi dengan adanya Covid-19, mereka terpaksa harus belajar dari rumah. Segala

kebutuhan pendidikan dipenuhi dengan *smartphone* yang sebelumnya penggunaan *smartphone* memiliki dampak yang kurang baik untuk pelajar khususnya untuk anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD). Bapak/Ibu guru pun hanya bisa mengajar melalui media sosial yang juga sering mengalami hambatan seperti sinyal atau jaringan dan dilakukan didalam rumah atau ruangan.

Menjalani pendidikan melalui media *smartphone* membuat pelaku pendidikan khususnya siswa-siswi mengalami pembelajaran yang kurang mendukung baik secara akademik maupun non-akademik. Banyak yang mengalami kurang gerak, terutama pada saat mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani, siswa-siswi sering kali bermalas-malasan saat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena tidak terawasi dengan baik, sehingga motivasi mereka untuk mengikuti pelajaran yang biasanya dilakukan dengan sukarela, hati gembira, dan senang, menjadi sebuah pelajaran yang membosankan karena dilakukan sendiri tanpa adanya pengawasan yang berarti dari guru. Tetapi selain itu, pendidikan jasmani menjadi salah satu wadah untuk siswa-siswi tetap bergerak walaupun dalam keadaan yang serba terbatas.

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang terkena dampak dari adanya pandemi ini. Oleh sebab itu kita harus tanggap dalam mempelajari hal-hal baru dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan tersebut. Perubahan metode pembelajaran yang sangat mendadak ini menimbulkan permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar (SD). Akibatnya berbagai kebijakan dibuat untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19, salah satunya adalah himbauan melakukan *Physical Distancing* untuk saling

menjaga jarak satu sama lainnya dan menjauhi aktifitas dalam segala bentuk perkumpulan, kerumunan, pertemuan yang melibatkan banyak orang serta membatasi kegiatan lain diluar rumah yang tidak terlalu penting. Sebagai seorang pendidik pada pandemi ini harus mendesain media pembelajaran sedemikian rupa, dikarenakan sekolah dan perguruan tinggi ditutup sehingga semua pembelajaran dilakukan dari jarak jauh (*online*).

Aktivitas pendidikan jasmani yang di dalamnya menggunakan olahraga sebagai medianya, memungkinkan bertemunya antara satu siswa dengan siswa yang lainnya sehingga akan terjadi sebuah proses interaksi serta kehidupan sosial. yang dimana proses pembelajaran seharusnya bersifat interaktif, inspiratif dan menyenangkan untuk peserta didik agar dapat berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan psikologis peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting saat masa pandemi Covid-19 melanda. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif. Pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam unsur kehidupan manusia yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir anak, tingkat keserasan, tingkat emosional, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Sebagaimana diketahui, kegiatan belajar merupakan kegiatan pertama dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak ditentukan oleh bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Proses pembelajaran yang berubah ini memiliki kendala bagi guru dan siswa dalam mempraktikkan keterampilan motorik. Dalam pembelajaran daring guru sedikit sulit untuk memberikan materi pembelajaran yang bersifat praktik individu dan praktik yang dilakukan secara tim (olahraga permainan), sebaliknya siswa terkadang kurang memahami materi gerakan yang diberikan oleh guru. Selain itu dalam pembelajaran daring ini siswa memiliki keterbatasan dalam ketersediaan media pembelajaran seperti bola, *cone*, dan media olahraga lainnya. Adapun kendala yang terjadi adalah tidak semua orang tua di rumah dapat mengontrol dan mendampingi anaknya ketika pembelajaran berlangsung, ada sebagian orang tua yang kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sistem pembelajaran pada saat pandemi ini pun menjadi kendala, dimana pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal komputer (PC), laptop, dan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran tatap muka bersama di dalam waktu yang sama secara online menggunakan media seperti *whatsapp* (WA), aplikasi *zoom*, *google meet* dan adapun aplikasi lainnya yang dianjurkan oleh lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memudahkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Namun pembelajaran daring ini tidak selalu berjalan dengan baik, ada kendala pada kegiatan pembelajaran ini seperti jaringan internet yang terkadang terputus, kuota internet yang terbatas, *smartphone* yang kurang memadai bahkan ada beberapa orang tua yang tidak memiliki *smartphone*.

Sehingga kendala ini dapat membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) kurang efektif, dampak lanjutannya adalah peserta didik menjadi stres dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak dimengerti dan kesulitan berkonsentrasi saat belajar. Membuat kreatifitas dan motivasi pada pembelajaran pendidikan jasmani menjadi menurun. Kendala ini pun menjadi catatan penting bagi dunia pendidikan di Indonesia kedepannya.

Penulis sangat menyadari perubahan proses pembelajaran yang sangat mendadak membuat tenaga pendidik tidak dapat memberikan materi yang sesuai dengan apa yang sudah disiapkan sebelumnya, hal ini mempengaruhi motivasi belajar pendidikan jasmani. Berdasarkan pertimbangan tersebut penulis akan membahas lebih lanjut dalam bentuk penelitian survei tentang motivasi pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi terhadap hasil belajar olahraga pada siswa SDN Jati 07.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah belajar pendidikan jasmani di rumah pada masa pandemi dirasa sudah efektif dalam penyampaian materi ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa selama pandemi ini ?
3. Apakah pembelajaran via daring dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi lingkup masalah dalam penelitian ini pada Survei Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Terhadap Hasil Belajar Olahraga Pada Siswa SDN Jati 07.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :
“Bagaimana Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dimasa Pandemi Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SDN Jati 07“.

E. Kegunaan Penelitian

Pada akhir penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan jasmani siswa SDN Jati 07
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan jasmani siswa SDN Jati 07
3. Untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan jasmani pada siswa kelas VI SDN Jati 07.

